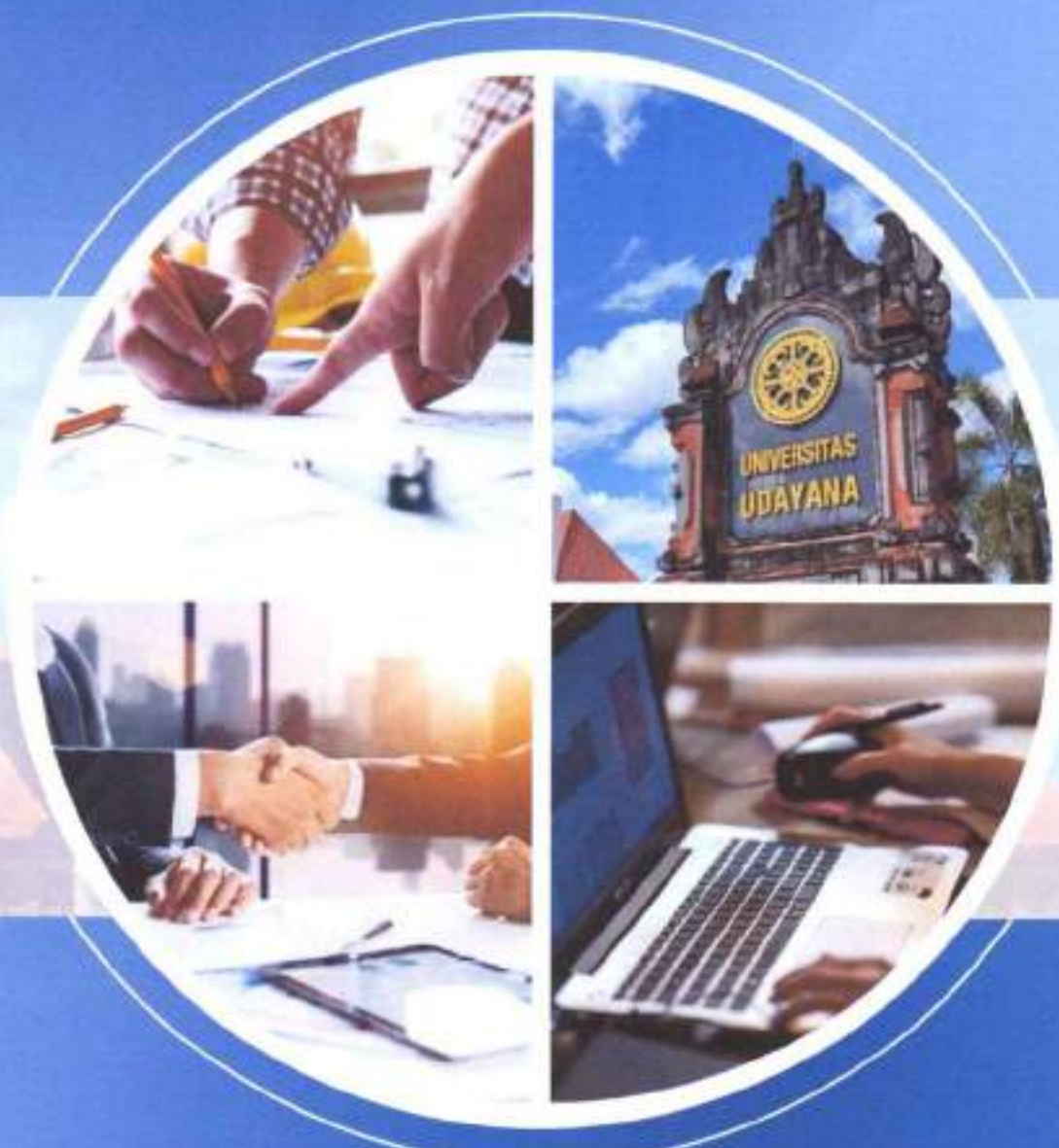




2025

# LAPORAN TRACER STUDY

Unit Pengembangan Karir dan Alumni | Universitas Udayana



[cdc.unud.ac.id](http://cdc.unud.ac.id)



[cdc@unud.ac.id](mailto:cdc@unud.ac.id)



[@karir.unud](https://www.instagram.com/karir.unud)

## SAMBUTAN REKTOR

Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D

Rektor Universitas Udayana

*Om Swastyastu.*

Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala karunianya sehingga kita senantiasa dapat terus berkarya untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam posisi apapun. Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi terdepan dalam membangun peradaban harus menjadi contoh yang baik bagaimana perubahan seharusnya direpson dan bagaimana membangun pusaran perubahan yang konstruktif bagi pembangunan Bangsa. Perubahan yang konstruktif atau perbaikan yang dilakukan diperlukan adanya kecukupan pengetahuan dan informasi. Sehingga dalam hal ini, *tracer study* yang dilakukan merupakan komponen penting dalam rangka membangun Universitas Udayana ke depan.

*Tracer study* tahun 2025 diharapkan dapat memberikan umpan balik yang baik kepada institusi untuk perbaikan-perbaikan yang lebih terarah, khususnya di bidang akademik dan tidak tertutup kemungkinan juga memberikan signal keberlanjutan untuk penumbuhan unit-unit atau pengembangan fungsi unit-unit yang ada. Kualitas institusi terus dikembangkan berdasarkan pada salah satunya hasil *tracer study* dan juga sistem monitoring dan evaluasi lainnya yang telah dibangun sehingga ada *inclusive progress* institusi.

*Tracer Study* juga menjadi wadah bagi institusi untuk menjalin komunikasi dengan para alumni. *Tracer Study* juga meningkatkan peran alumni dalam pengembangan internal Universitas Udayana dan menguatkan jaringan (*networking*) universitas dengan mitra potensial di mana alumni bekerja atau berkarya. Hasil dari *tracer study* di tahun 2025 penting untuk didesiminasikan dan menjadi informasi penting setiap unit terkait di Universitas Udayana dalam menguatkan dan mengembangkan kinerjanya. *Tracer study* juga menjadi bagian penting dokumen resmi Universitas Udayana dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja institusi khususnya dalam bidang akademik.

Akhirnya, kritik dan saran untuk penumbuhan dan pengembangan Universitas Udayana ke depan adalah tanggungjawab kita semua sebagai civitas Universitas Udayana. Sehingga setiap niat tulus untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk kritik dan saran diperlukan untuk masa depan Universitas Udayana ke depan yang lebih baik lagi. Penting untuk saya mengingatkan bahwa pengembangan Universitas Udayana sehingga dapat berperan bagi

pembangunan bangsa. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa memudahkan dan menguatkan kita semua dalam menjalankan amanah tersebut. Svaha.

*Om Shanti, Shanti, Shanti, Om*

Jimbaran, 27 Desember 2025

Rektor Universitas Udayana,



Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D.

NIP 196910161996011001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk untuk menyelesaikan pelaksanaan *tracer study* Universitas Udayana (UNUD) Tahun 2025 yang berfokus untuk melacak keberadaan alumni UNUD yang telah lulus pada tahun 2024.

Sesuai dengan arahan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa – Dikti Kemdikbud) tahun 2013, bahwa setiap perguruan tinggi wajib memiliki unit pusat karir atau nama lain sejenisnya dan selain itu untuk pengembangan karir alumni juga harus ada bagian *tracer study* (pelacakan alumni). Sejalan dengan himbauan dari DiBelmawa tersebut maka pelaksanaan *tracer study* di UNUD sekarang berada di bawah naungan Unit Pengembangan Karir dan Alumni (UPKA) Universitas Udayana.

*Tracer Study* merupakan upaya untuk melacak dan mengetahui kondisi alumni setelah beberapa waktu lulus dari studinya di perguruan tinggi tertentu. *Tracer study* UNUD 2025 menggunakan instrumen *tracer study* yang berdasarkan arahan dari Kementerian sebagai salah satu bentuk evaluasi dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari perguruan tinggi di Indonesia. Capaian IKU akan memberikan penilaian terhadap perguruan tinggi. Khusus pada *tracer study* akan memberikan dampak pada IKU pertama yakni lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga lulusan atau alumni dari suatu kampus mempengaruhi hasil pencapaian perguruan tinggi tersebut. Jika semakin banyak alumni yang berhasil mendapatkan pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wiraswasta dan melanjutkan studi, maka pencapaian IKU pertama akan dikatakan berhasil.

Pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2025 ini tentu saja masih jauh dari lita sempurna. Namun, dengan kolaborasi yang baik dari berbagai pihak di Universitas Udayana semoga pelaksanaan *tracer study* UNUD di masa mendatang menjadi lebih baik. Semoga laporan *tracer study* UNUD 2025 dapat dimanfaatkan dengan baik dalam rangka perbaikan mutu Universitas Udayana ke depan untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja.

Denpasar, 27 Desember 2025

Ketua UPKA

  
Dr. Kadek Dwita Apriani, S.Sos., M.I.P

## DAFTAR ISI

Bab I Tracer Study Universitas Udayana .....	1
Bab II Profil Responden .....	7
Bab III Penilaian Alumni terhadap Unud .....	11
Bab IV Masa Transisi Dunia Kerja .....	12
Bab V Aktivitas Alumni Setelah Lulus .....	14
Bab VI Penutup .....	16

## BAB I TRACER STUDY UNIVERSITAS UDAYANA 2025

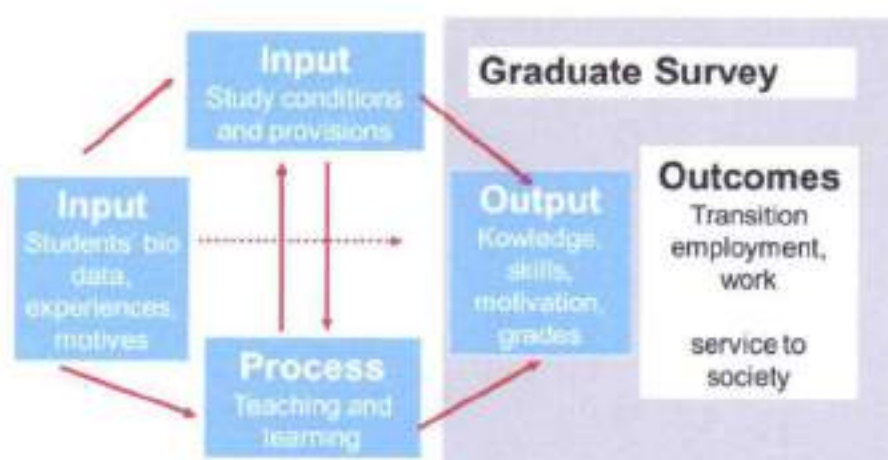
### 1.1 Pengertian *Tracer Study*

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktivitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikombinasikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

*Tracer study* merupakan salah satu instrument penting dalam rangka *continuous improvent* di pendidikan tinggi. Kualitas yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi target capaian sebagai implikasi dari adanya masukan baik dalam konteks *market signal* maupun *feedback of internal management performance* yang dirasakan oleh alumni. Selain itu, tracing atas *performance* alumni juga menjadi penting dalam memberikan informasi kinerja pendidikan yang dihasilkan pendidikan tinggi. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin *match* lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan (*matching job market*), termasuk pula kaitannya dengan tingkat entrepreneur dihasilkan pendidikan tinggi, yaitu sebagai *job-creator* (Fenta et al., 2019). Informasi-informasi yang mengalir lewat *Tracer study* atau survei alumni ini selanjutnya menjadi input untuk operasional tindak lanjut dalam pengelolaan Universitas Udayana ke depan, termasuk di dalamnya adalah dalam pengembangan kurikulum program studi (*curriculum development*) (Hutagalung et al., 2019).

Kegiatan *tracer study* di Universitas Udayana telah dimulai sejak tahun 2017 dan terus berlanjut sampai saat ini. Hasil tracer tahun 2025 menunjukkan respon bahwa alumni termotivasi untuk lebih berperan dalam pengembangan Universitas Udayana. Respon ini menjadi sangat strategis ditengah pergeseran paradigma pendidikan tinggi ke arah hasil-hasil pendidikan yang lebih implementatif dan berdampak lebih cepat pada kapasitas ekonomi dan sosial di masyarakat. Dan peran alumni dalam hal ini adalah memberikan informasi terkait *market signal* dan menjadi jembatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Konsep *tracer study* Universitas Udayana, sebagaimana di lakukan sebelumnya, menggunakan mekanisme yang mengacu pada konsep dan metodologi yang disampaikan oleh Harald Schomburg (2010). Dalam paparannya, Schomburg mengklasifikasikan empat pilar utama dalam kegiatan tracer studi. Pilar-pilar tersebut adalah (1) *Input*, meliputi informasi tentang data diri mahasiswa, pengalaman dan motivasinya, juga terkait dengan informasi kondisi dan fasilitasi pembelajaran; (2) *Proses*, meliputi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi dan kualifikasi mahasiswa dilaksanakan; (3) *Output*, meliputi pengetahuan, *skill*, motivasi, termasuk diantaranya adalah *grade* yang dicapai mahasiswa; (4) *Outcome*, meliputi transisi menuju pekerjaan pertamanya, kerja pertama diperoleh/dilakukan, dan juga kapasitasnya dalam berkontribusi di lingkungan kerjanya. Selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Alur *tracer study*

Lingkup sasaran *tracer study* adalah alumni pada tahun lulus tertentu. Penyusunan laporan *tracer study* tahun 2025 berdasarkan pada target lulusan tahun 2024. Alumni pada lulusan tersebut mendapat *link* kuisioner pengisian *tracer study* yang dikirim melalui pesan *WhatsApp*, email dan pesan singkat (SMS) yang di-*broadcast* oleh Unit Sumber Daya Informasi (USDI), Universitas Udayana, serta dapat juga mengakses melalui *link* yang dipublikasikan melalui berbagai media informasi resmi Universitas Udayana.

## 1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tujuan dari *tracer study* adalah sebagai berikut:

1. Menjadi instrumen strategis menjaga koneksitas Universitas Udayana dengan alumni.
2. Mengembangkan *data base* respon alumni atas kinerja pendidikan di Universitas Udayana
3. Memperoleh informasi tentang relevansi pembelajaran terhadap lingkungan kerja (*job-market*) maupun daya dukung dalam membekali alumni dalam *job-creator*.
4. Memperoleh informasi tentang ekspektasi ke depan dan perbaikan yang strategis dilakukan Universitas Udayana dalam menyongsong tantangan-tantangan dalam jangka panjang.

## 1.3 Manfaat *Tracer Study*

Manfaat *tracer study* di Universitas Udayana sebagai berikut:

1. Mendapatkan peta sebaran partisipasi kerja alumni baik dalam aspek lokasi maupun jenis pekerjaannya.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi internal Universitas Udayana, Fakultas, dan Program Studi dalam mengembangkan kapasitas manajemen dan kualitas Pembelajaran.
3. Menjadi input penting bagi akreditasi institusi, terutama dalam menangkap market signal dari sisi alumni.
4. Mengembangkan *networking* setiap unit di Universitas Udayana.

## 1.4 *Tracer Study* di Universitas Udayana

*Tracer study* dilakukan setiap tahun dan hasilnya akan dilaporkan kepada Rektor dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan. Hasil *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Universitas Udayana. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni UNLD sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Universitas Udayana dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Universitas Udayana.

#### 1.4.1 Waktu Pelaksanaan *Tracer Study* UNUD 2025

Pelaksanaan tracer studi di Universitas Udayana ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Mei 2025 sampai 30 November 2025.

#### 1.4.2 Pelaksana Teknis *Tracer Study* UNUD 2025

Tracer studi Universitas Udayana dilaksanakan oleh tim tracer studi yang menjadi kegiatan rutin dan menjadi kewajiban unit khusus di Universitas Udayana, yaitu Unit Pengembangan Karir dan Alumni (UPKA).

### 1.5 Metode *Tracer Study*

*Tracer studi* ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Pengembangan instrument survei, yaitu kuisisioner yang akan digunakan.
2. Perancangan mekanisme penyebaran informasi untuk pengisian kuisisioner.
3. Pengumpulan data hasil survei
4. Analisis data dan pelaporan

Pada tahap pertama, merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi dikehendaki. *Tracer study* ini menggunakan instrumen dari kuisisioner yang ada di form survei *tracer study* yang sudah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Selain itu, ada beberapa pengembangan dengan menambahkan beberapa pertanyaan yang dirasa dibutuhkan oleh universitas. Tampilan formular kuesioner *Tracer Study* dapat dilihat pada Gambar 1.2

The image shows a screenshot of a survey form titled "Pertanyaan Wawancara". The form is divided into several sections, each with a green header and blue question boxes. The sections are numbered 1 through 4. Section 1 asks about the respondent's name, address, and phone number. Section 2 asks about the respondent's current position and how long they have been in that position. Section 3 asks about the respondent's satisfaction with their current position. Section 4 asks about the respondent's opinion on the university's alumni services. The form is presented in a clean, professional layout with a light blue background.

Gambar 1.2 Halaman pencarian data alumni

Dengan integrasi dengan database alumni yang dimiliki oleh Unit Sumber Daya dan Informasi (USDI), maka tampilan form secara otomatis telah terisi data identitas alumni sehingga alumni dapat langsung pada pengisian kuisisioner dan tidak terganggu dengan pengisian identitas.

Penyebaran informasi untuk pengisian kuisisioner dilakukan dengan berbagai metode dan saluran. Informasi disebar melalui email alumni jenjang S0-S1 yang lulus di tahun 2021; SMS Gateway dengan menyertakan unik link yang dapat diakses alumni untuk mengisi kuisisioner tracer study pada laman kuisisioner.ng.unud.ac.id; website Unud maupun CDC Unud; Media sosial seperti Instagram; whatsapp blast; dan melalui group-group WA alumni; serta penyebaran informasi yang dilakukan para WD3 yang dibantu ketua-ketua unit di fakultas kepada alumninya. Adapun poster yang dipergunakan dalam proses penyebaran informasi tracer study selama tahun 2025 (Gambar 1.3) adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 E-poster Penyebaran Informasi Pengisian Kuisisioner Tracer Study Unud 2025

Proses berikutnya adalah pengumpulan data. Kuisisioner berbentuk digital diisi langsung oleh alumni dengan menggunakan login yang dimiliki alumni pada sistem informasi Unud (imissu.unud.ac.id). Tidak ada pengumpulan data dengan google form yang terpecah-pecah. Sistem tracer di Unud telah terpusat di tingkat universitas. *Raw* data hasil tracer dapat dimonitoring secara langsung oleh stakeholder yang berkepentingan (*role disetting* terlebih dahulu) oleh Unit Sumber Daya Informasi (USDI) Unud.

Setelah pengisian kuesioner dilakukan alumni, secara berkala akan dilakukan penarikan data dari sistem. Setelah itu dilakukan data *cleaning*, kemudian pengolahan data, analisis dan pelaporan. Laporan tracer study dibuat setelah penutupan tracer study di tahun 2025 pada tanggal 30 November 2025. Analisis dilakukan dengan menyajikan data frekwensial dan tabulasi silang.

## BAB II PROFIL RESPONDEN

### 2.1 Responden *Tracer Study* UNUD 2024

Populasi responden tracer study Universitas Udayana 2025 adalah seluruh alumni UNUD yang diwisuda pada tahun 2024 pada jenjang D3, D4, S1, dan profesi kesehatan yang terdata di pangkalan data akademik UNUD, yaitu sebanyak 5.456 orang. Sampai pada batas waktu yang ditentukan, yaitu tanggal 30 November 2025, jumlah responden yang mengisi kuesioner secara online sebanyak 4.425 responden lulusan 2024.

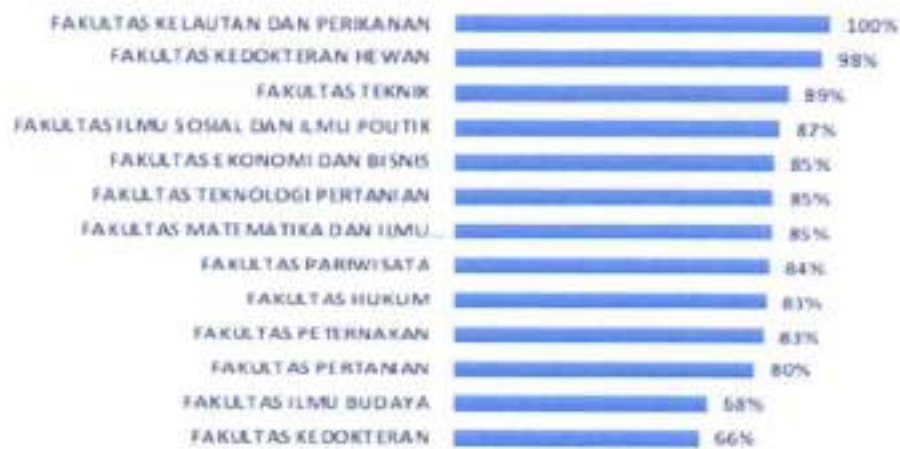
*Tracer Study* UNUD 2025 dilakukan dengan metode sensus mandiri secara online menggunakan target responden lulusan UNUD jenjang D3, D4, Profesi, dan S1 yang diwisuda pada tahun 2024. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, partisipasi lulusan atau yang biasa disebut dengan *response rate* dapat diketahui. Partisipasi lulusan 2024 dalam melakukan pengisian *tracer study* UNUD 2025 sebesar 81,12%. Sebaran responden per fakultas ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Sebaran Responden *Tracer Study* 2025

FAKULTAS	WISUDAWAN 2024	Jumlah Alumni Target yang Mengisi Kuesioner Tracer	% Jumlah Alumni Target yang Mengisi Kuesioner Tracer (Response Rate)	BEKERJA, LAMAIT STUDI, WIRALSAHA	%BEKERJA, LAMAIT STUDI, WIRALSAHA	TIDAK BEKERJA DAN BELUM MEMUNGKINKAN BEKERJA	% TIDAK BEKERJA DAN BELUM MEMUNGKINKAN BEKERJA
FK	5011	663	96%	571	96%	92	9%
FEB	797	680	85%	604	78%	76	10%
FT	672	590	88%	534	79%	65	10%
FMIPA	585	497	85%	365	62%	132	23%
FH	458	381	83%	315	69%	66	14%
FIB	401	272	68%	225	56%	47	12%
FP	352	293	80%	227	64%	66	16%
FISIP	319	277	87%	225	71%	52	16%
FKH	238	233	98%	215	90%	18	3%
FPAK	224	188	84%	155	69%	33	15%
FTP	183	156	85%	131	72%	25	14%
FAPET	109	90	83%	75	69%	15	14%
FKP	107	107	100%	74	69%	33	31%
TOTAL	5456	4425	81,12%	3728	64,11%	718	13,91%

Data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa seluruh fakultas di UNUD sudah terwakili dalam survei *Tracer Study* 2025 dengan melihat bahwa hasil pengisian survei *tracer study* yang diisi oleh lulusan dari semua fakultas di UNUD. Persentase partisipasi lulusan 2023 yang paling TINGGI mengisi kuesioner *Tracer Study* 2025 diraih oleh Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP) dengan partisipasi mencapai 100% dan diikuti oleh Fakultas

Kedokteran Hewan (FKH) dengan 98%. Persentase partisipasi responden secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Persentase Response Rate Berdasarkan Fakultas

Persentase partisipasi lulusan 2024 yang paling rendah dalam mengisi kuesioner *Tracer Study* 2025 terpantau di Fakultas Kedokteran (66%) dan Fakultas Ilmu Budaya di kisaran 68%. Angka response rate di dua fakultas ini akan diusahakan mengalami kenaikan pada tracer study di periode berikutnya.

## 2.2 Kompetensi Alumni UNUD



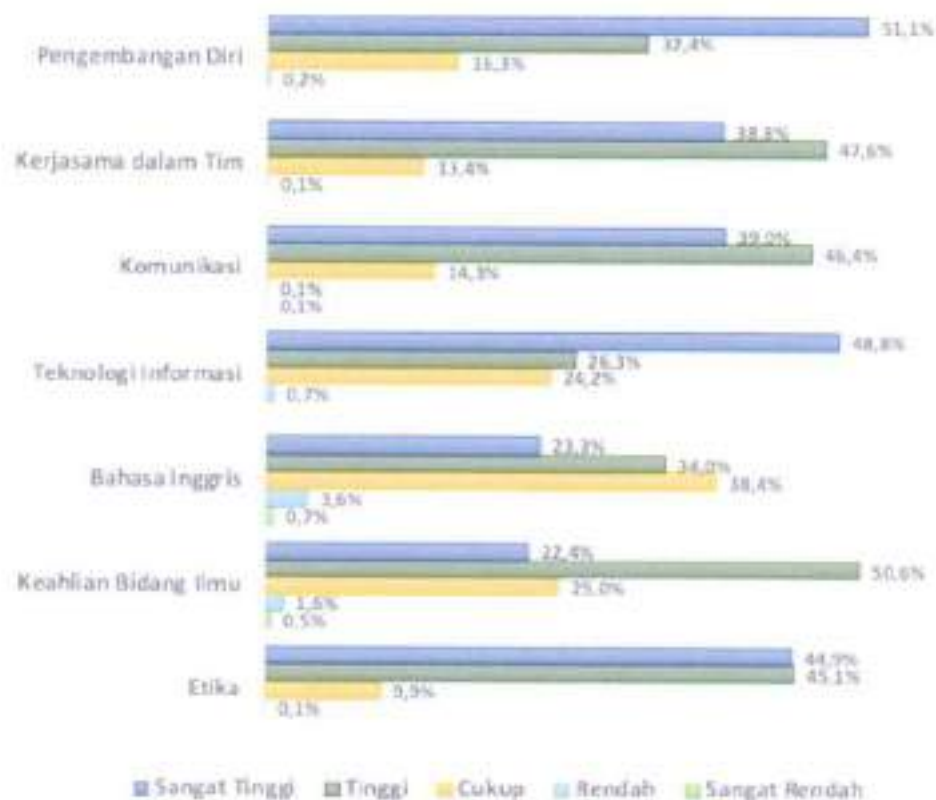
Gambar 2.2 Tingkat Kompetensi Alumni Ketika Lulus

Responden yang mengisi *Tracer Study* menyampaikan gambaran kompetensi yang mereka miliki ketika lulus seperti pada Gambar 2.2. Secara umum rata-rata kompetensi tergolong

baik. Kemampuan berbahasa asing merupakan sesuatu yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan lulusan Udayana ke depannya.

### 2.3 Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Dunia Kerja

Responden yang mengisi *Tracer Study* menyampaikan gambaran kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja di tahun 2025 adalah seperti pada Gambar 2.3. Secara umum rata-rata kompetensi yang dibutuhkan memang cukup tinggi. Namun, jika dibandingkan dengan tingkat kompetensi lulusan ketika lulus, terdapat jarak yang jika dilihat maka kebutuhan kompetensi di dunia kerja saat ini masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan kompetensi alumni ketika lulus. Hal ini perlu dipahami sebagai bahan peningkatan kompetensi alumni ke depannya agar alumni dapat lebih bersaing di dunia kerja.



Gambar 2.3 Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dunia Kerja 2025

Berdasarkan temuan yang dapat dilihat dalam data yang tersaji pada gambar 2.3 di atas, dapat dikatakan bahwa *soft skill* masih menjadi kunci dari keberhasilan alumni dalam dunia kerja. Etika, kemampuan kerja dalam tim, dan komunikasi menjadi tiga kompetensi yang kebutuhannya dinilai tinggi dan sangat tinggi oleh para alumni yang telah memasuki dunia

kerja. Oleh karenanya, perlu dilakukan upaya terstruktur dalam kurikulum untuk memastikan bahwa lulusan Unud memiliki kompetensi tersebut.

#### 2.4 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD

Hampir semua responden yang mengisi *Tracer Study* 2025 menyampaikan sumber pendanaan biaya ketika studi di Universitas Udayana adalah dengan menggunakan biaya sendiri atau biaya dari keluarga. Secara lengkap sumber pembiayaan selama studi di Universitas Udayana ditunjukkan pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD

Sumber Biaya Kuliah	Jumlah
Beasiswa ADIK	6
Beasiswa AFIRMASI	10
Beasiswa KIP-K	487
Beasiswa Perusahaan atau Swasta	30
Beasiswa PPA	5
Biaya Sendiri atau Keluarga	3788
Lainnya, tuliskan	100

Lulusan 2025 sebanyak 85,6% menyampaikan sumber biaya ketika studi di UNUD adalah biaya sendiri atau dari keluarga. Persentase secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Persentase Sumber Pembiayaan Ketika Studi di UNUD

### BAB III PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UNUD

#### 3.1 Penilaian Alumni Lulusan 2024 Terhadap UNUD

Alumni 2024 yang menjadi responden memberikan penilaian terhadap penekanan metode pembelajaran yang dilakukan di program studi mereka selama berkuliah di Universitas Udayana. Penilaian ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Persentase Penilaian Alumni Lulusan 2024 terhadap proses pembelajaran di Program-Program Studi di UNUD

Pada Gambar 3.1 diketahui bahwa penilaian lulusan 2024 untuk model pembelajaran yang digunakan di program studi mereka lebih bervariasi. Sebagian lulusan 2024 menyampaikan model pembelajaran di program studi mereka sudah baik. Namun, tidak sedikit menyampaikan masih kurang.

## BAB IV MASA TRANSISI DUNIA KERJA

### 4.1 Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Aktivitas Setelah Lulus

Secara umum, masa tunggu alumni terbilang singkat berdasarkan survei yang dilakukan pada lulusan 2024. Masa tunggu yang dimaksud adalah masa tunggu dari kelulusan untuk mendapatkan aktivitas setelah lulus. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas untuk bekerja, melanjutkan studi dan berwirausaha.

Penting untuk diketahui masa tunggu dari alumni Unud. Berdasarkan data responden lulusan 2024 pada Tabel 4.1 didapatkan informasi bahwa 37,8% alumni yang diwisuda tahun 2024 dari Universitas Udayana sudah beraktivitas saat sebelum lulus, 38,8% beraktivitas setelah lulus namun sebelum 6 bulan dari waktu kelulusan, 0,1% beraktivitas setelah lulus namun lebih dari 6 bulan dari waktu kelulusan dan 23,3% menyatakan belum memungkinkan bekerja/tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

Tabel 4.1 Waktu Tunggu Alumni untuk Beraktivitas Setelah Lulus

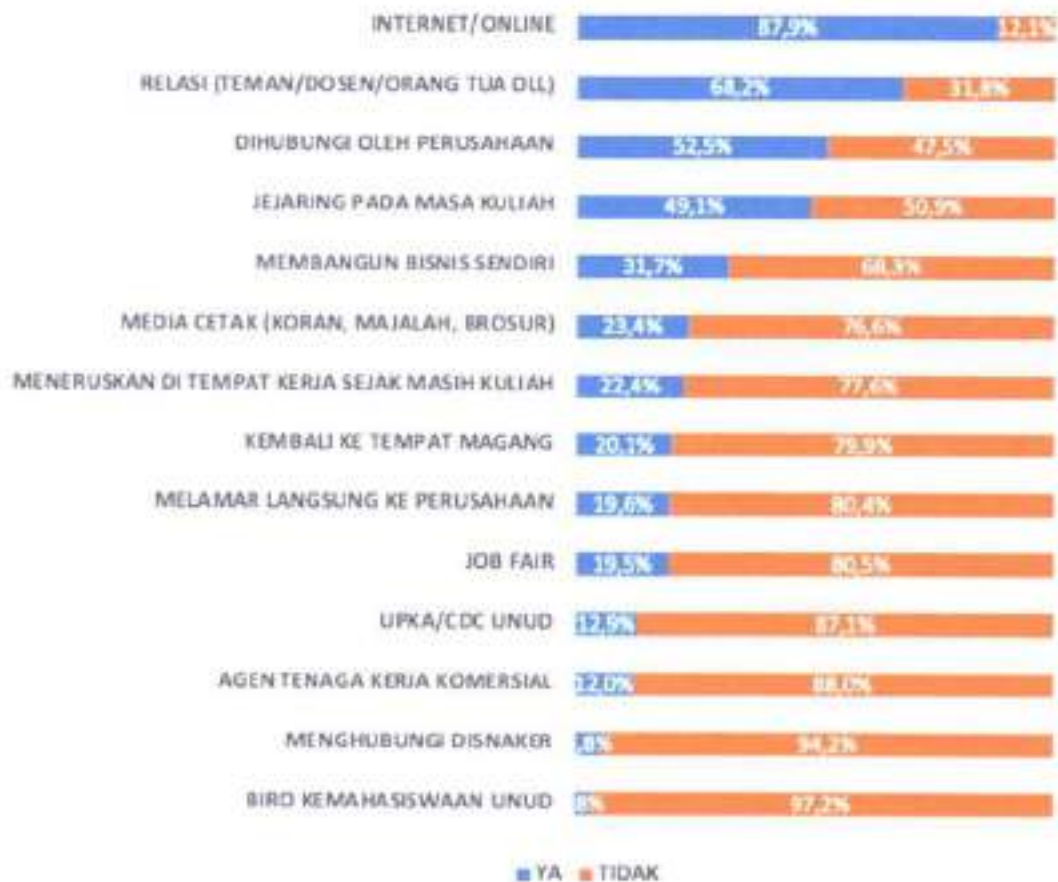
Masa Tunggu Lulusan	Jumlah	Persentase
Beraktivitas Sebelum Lulus	1154	37,8%
Beraktivitas Setelah Lulus < 6 Bulan	1185	38,8%
Beraktivitas Setelah Lulus $\geq$ 6 Bulan	4	0,1%
Belum memungkinkan bekerja / Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	710	23,3%
<b>Total</b>	<b>3053</b>	<b>100%</b>

### 4.2 Jalur untuk Mendapatkan Pekerjaan

Responden *tracer study* menyatakan ada berbagai cara untuk melakukan upaya pencarian kerja dan aktivitas lainnya. Informasi lengkap jalur alumni untuk mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada gambar 4.1. Responden lulusan 2024 terlihat lebih banyak mencari info pekerjaan melalui internet/iklan lowongan online.

Cukup menarik memperhatikan perkembangan para pencari kerja dari Universitas Udayana terutama para lulusan tahun 2024 menunjukkan bahwa pencari kerja saat ini paling banyak mengaku pernah mencari kerja melalui lowongan kerja online (87,9%), disusul melalui relasi (dosen, orang tua dan teman) sebanyak 68,2%. Ada sebanyak 12,9% lulusan S0-S1

Unud pada tahun 2024 pernah mencari pekerjaan dengan menghubungi *career center* (CDC/UPKA) Universitas Udayana.



Gambar 4.1 Jalur Alumni untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

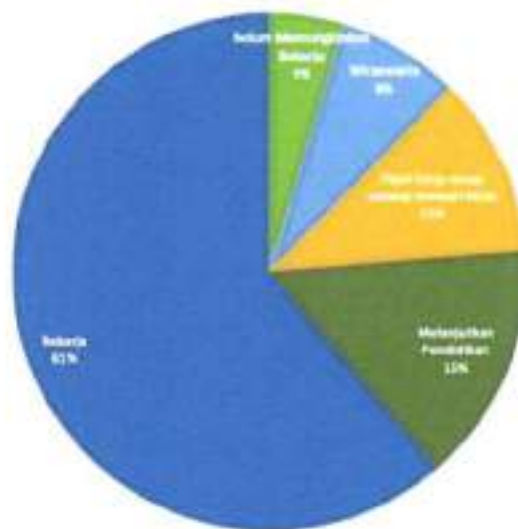
## BAB V

### AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS

#### 5.1 Aktivitas Utama Alumni

Alumni yang menjadi responden *tracer study* 2024 menyampaikan memiliki aktivitas setelah lulus sesuai dengan apa yang mereka lakukan saat survei ini dilaksanakan. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas bekerja, melanjutkan studi dan berwirausaha. Sesuai dengan data yang disampaikan pada tabel 4.1 tentang masa tunggu aktivitas setelah lulus, maka jika dirinci masing-masing aktivitas yang dilakukan alumni dapat dijabarkan status aktivitas utama alumni pada gambar 5.1.

Alumni Unud 2024 mayoritas (61%) memilih aktivitas bekerja setelah menamatkan studi Diploma, S1, atau profesi kesehatan. Jumlah alumni yang berwirausaha di kisaran 8%, dan lanjut studi 15%. Sementara mereka yang belum bekerja namun sedang mencari pekerjaan hingga satu tahun setelah lulus sebesar 11%. Sebanyak 5% sisanya menyatakan belum memungkinkan bekerja. Data mengenai aktivitas alumni dapat dilihat pada gambar 5.1 di bawah ini.



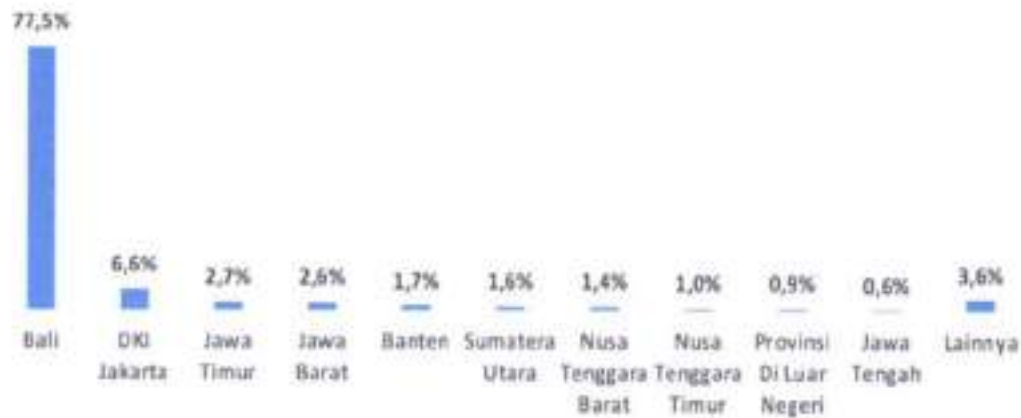
Gambar 5.1 Aktivitas Alumni Unud tahun 2024

#### 5.2 Sebaran Tempat Aktivitas Alumni

Temuan pada survei lulusan Udayana, khususnya mereka yang menamatkan jenjang S0-S1 di Universitas Udayana pada tahun 2024 (Gambar 5.1), memperlihatkan bahwa lokasi tempat kerja terbanyak dari alumni Udayana adalah di wilayah Bali. Sebanyak 77,5%

alumni Udayana tahun 2024 yang menyatakan bahwa mereka sudah bekerja memiliki lokasi kerja di berbagai kabupaten di Bali.

Lokasi kerja terbanyak kedua dari lulusan Udayana 2024 adalah di DKI Jakarta (6,6%), disusul Jawa Timur 2,7%. Provinsi tempat kerja alumni Unud berikutnya adalah Jabar (2,6%), dan Banten (1,7%). Ada sekitar 0,9% alumni Universitas Udayana yang lulus tahun 2024 menyatakan telah bekerja di luar negeri.



Gambar 5.1 Sepuluh Besar Wilayah Tempat Alumni Beraktivitas Utama

## BAB VI PENITUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2025 untuk lulusan 2024 di lingkungan Universitas Udayana, diketahui berbagai informasi dan lulusan yang menjadi responden. Nilai *response rate* dari pelaksanaan *Tracer Study* 2024 ini sebesar 81,12% dengan jumlah responden sebesar 4.426 orang dari 5.456 orang lulusan. Hasil survei menunjukkan bahwa lulusan dari semua fakultas berpartisipasi aktif dalam kegiatan survei *Tracer Study* ini. Para responden juga sudah banyak yang beraktivitas saat mereka mengisi kuisioner *Tracer Study*. Waktu tunggu yang dibutuhkan oleh para responden dalam mendapatkan aktivitas secara umum sudah sangat baik. Berdasarkan penilaian para alumni terhadap UNUD, didapatkan hasil yang memuaskan karena hampir semua aspek di UNUD sudah dinilai baik oleh para responden.

Mayoritas lulusan Unud pada jenjang S0-S1 tahun 2024 sudah bekerja. Sebaran lokasi kerja lulusan Udayana belum banyak bergeser dari data pada tahun-tahun sebelumnya. Lulusan Unud sebagian besar memilih bekerja di Bali, disusul DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten.

Temuan pada *tracer study* Unud 2025 juga menunjukkan bahwa cara alumni mencari pekerjaan didominasi oleh metode online dan cukup bergantung pada relasi (teman/keluarga/dosen dll). Data ini juga menunjukkan bahwa hanya 1/5 dari pencari kerja di kalangan alumni Unud yang mengaku pernah mencari pekerjaan dengan cara mengikuti bursa kerja/*job fair*.

### 6.2 Saran

Pengembangan hasil survei yang lebih lengkap diperlukan proses analisis dan visualisasi yang lebih mendetail dari setiap pertanyaan *Tracer Study*. Sehingga diharapkan informasi yang dihasilkan menjadi lebih bermanfaat untuk seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Universitas Udayana. Data hasil *tracer study* tahun ini juga menunjukkan pentingnya pelatihan *soft skill* dan bahasa asing bagi lulusan Udayana.